

**BAB 3**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis di kelas pembandingan dan kelas eksperimen. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berupa metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2012, hlm. 107). Jenis metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi (*quasi experimental research*) *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menggunakan dua kelompok subjek yang salah satunya di beri perlakuan. Satu kelompok sebagai pembandingan tidak mendapat perlakuan khusus peneliti. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun. Gambaran desain penelitian ini terlihat sebagai berikut

Tabel 3.1

**Desain Metode Penelitian Eksperimen Semu**  
**(Prates-Postest Control Group)**

<b>Kelompok</b>	<b>Prates</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Pascates</b>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

(Sugiyono, 2012: hlm. 116)

Keterangan:

O1 dan O3: kondisi subjek sebelum ada perlakuan

O2 : kondisi subjek sesudah diberi perlakuan

O4: kondisi subjek yang tidak diberi perlakuan

Deskripsi mengenai implementasi desain ini adalah pemberian prates di kelas pembandingan dan kelas eksperimen. Hasil dari prates adalah hasil awal kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Pada kelas pembandingan, peneliti tidak memberikan *treatment* khusus dalam pembelajaran. Peneliti hanya menggunakan metode yang biasa guru mata pelajaran terapkan dalam pembelajaran teks berita. Berbeda halnya dengan kelas eksperimen. Peneliti memberikan *treatment* khusus yaitu model Pembelajaran Berbasis Proyek pada beberapa kali pertemuan. Setelah pelaksanaan pembelajaran yang berbeda dilakukan, peneliti kemudian memberikan soal pascates kepada dua kelas subjek tersebut. Hasil akhir ini adalah hasil kemampuan menulis teks berita kedua kelas subjek. Kelas pembandingan yang tidak diberikan *treatment* dengan kelas eksperimen yang diberikan *treatment*. Hasil kemampuan awal dan akhir siswa akan dianalisis tingkat perbedaannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan terhadap hasil *treatment* yang dilakukan pada kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan.

## 3.2 Sumber Data

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian, salah satu sumber data yang menunjang keobjektifan penelitian adalah populasi. Populasi adalah subjek atau objek secara keumuman yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono 2012, hlm. 117). Menentukan populasi tidak dilihat dari segi kuantitas saja tetapi segi kualitas yang meliputi karakteristik objek atau subjek yang ada di dalamnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sedang melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut. Hal tersebut memudahkan peneliti secara teknis untuk melakukan penelitian. Tidak hanya itu, posisi SMP Negeri 14 sebagai kluster pertama menarik perhatian peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita di sekolah tersebut.

Kluster pertama memiliki nilai potensi yang sudah diakreditasi berkualitas sangat baik dari segi kemampuan akademik dan non akademik. Adapun rincian penyebaran kelas VIII di SMP Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut.

Tabel 3.2

## Daftar Populasi Kelas VII SMP Negeri 14 Bandung

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VIII-A	18	22	40
2	VIII-B	16	24	40
3	VIII-C	18	24	42
4	VIII-D	18	22	40
5	VIII-E	18	22	40
6	VIII-F	16	24	40
7	VIII-G	18	22	40
8	VIII-H	22	17	39
		144	177	321

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti mengambil sampel karena populasi yang akan diteliti terlalu besar. Keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teknis lainnya membuat peneliti mengambil sampel dari populasi yang sudah ditentukan.

Cara pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan sampel bertujuan atau *purposive sample*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara

mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Tahapan peneliti untuk menentukan sampel adalah mengambil subjek sesuai pandangan peneliti. Peneliti memandang bahwa kelas VIII G dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelas pembanding dengan sebaran sebagai berikut

**Tabel 3.3**

**Daftar Jumlah Kelas Ekperimen dan Kelas Pembanding**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VIII-G	14	19	33
VIII-F	15	18	33
	29	37	66

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu unsur yang berbentuk cara-cara mengumpulkan data untuk menunjang dan memengaruhi kualitas data penelitian. Dalam pengumpulan data, sumber data dan teknik pengumpulan data harus diperhatikan dengan teliti dan rinci agar penelitian yang dilakukan efektif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa tes dan nontes. Deskripsi teknik pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1.3.1 Tes

Menurut Arikunto (2006, hlm. 150), tes adalah pertanyaan-pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Peneliti membuat tes tersebut berupa tes tertulis. Tes yang dilakukan peneliti terhadap subjek adalah tes tertulis awal dan tes tertulis akhir yang berupa uraian. Prates adalah tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan model Pembelajaran Berbasis

Proyek. Pascates adalah tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dari sesudah diberi perlakuan penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek. Kedua tes tersebut akan menghasilkan kesimpulan bahwa apakah model Pembelajaran Berbasis Proyek itu tepat atau tidak diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berikut adalah tes uraian pada prates dan pascates

#### **Soal prates**

**Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!**

1. Carilah informasi peristiwa di daerah Bandung yang menurutmu menarik dengan ditunjang data fakta yang ada!
2. Kumpulkan dan tulislah data-data yang telah didapat dari pencarian informasi tersebut!
3. Tulislah sebuah teks berita dengan memerhatikan hal-hal berikut ini.
  - a. Unsur 5W+1H dalam berita
  - b. Ketepatan ejaan/tanda baca
  - c. Kefektifan penggunaan kalimat
  - d. Penggunaan kosakata

#### **Soal pascates**

**Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!**

1. Carilah informasi peristiwa di negara Indonesia yang menurutmu menarik dengan ditunjang data fakta yang ada!
2. Kumpulkan dan tulislah data-data yang telah didapat dari pencarian informasi tersebut!
3. Tulislah sebuah teks berita dengan memerhatikan hal-hal berikut ini.
  - a. Unsur 5W+1H dalam berita
  - b. Ketepatan ejaan/tanda baca
  - c. Kefektifan penggunaan kalimat
  - d. Penggunaan kosakata

### Indikator Penilaian

Indikator:

1. Mampu menyusun data pokok berita
2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas
3. Mampu menyunting berita

Instrumen:

1. Carilah informasi peristiwa di daerah Bandung yang menurutmu menarik dengan ditunjang data fakta yang ada!
2. Kumpulkan dan tulislah data-data yang telah didapat dari pencarian informasi tersebut!
3. Tulislah sebuah teks berita dengan memerhatikan hal-hal berikut ini.
  - a. Unsur 5W+1H dalam berita
  - b. Ketepatan ejaan/tanda baca
  - c. Kefektifan penggunaan kalimat
  - d. Penggunaan kosakata

### Kriteria Penilaian

#### Kesesuaian struktur teks berita

NO	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1	20	Struktur paramida terbalik (teras berita, kronologi, paragraf akhir) dimuat dengan runtut dan jelas

Cintiana Ermalia, 2015

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	10	Struktur paramida terbalik kurang runtut dan kurang jelas
3	5	Struktur piramida terbalik tidak runtut dan tidak jelas
4	0	Tidak sesuai dengan struktur paramida terbalik

### Kelengkapan unsur-unsur teks berita (5W+1H)

NO	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1	20	Lengkap, memuat unsur 5W+1H
2	15	Cukup lengkap, memuat 4W+1H
3	10	Kurang lengkap, memuat 3W+1H
4	5	Tidak lengkap, memuat < 3W+1H

### Keefektifan penggunaan kalimat

NO	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1	20	Singkat (< 300 kata), efektif, dan jelas
2	15	Panjang (>300 kata), efektif, dan jelas
3	10	Singkat (<300 kata), tidak efektif, dan jelas
4	5	Singkat (<300 kata), tidak efektif, dan kurang jelas
5	2	Panjang (>300 kata), tidak efektif dan kurang jelas

### Penggunaan kosakata

NO	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1	20	Tepat dan mudah dipahami
2	15	Terdapat < 10 kata yang tidak tepat dan masih dapat dipahami
3	10	Terdapat <10 kata yang tidak tepat dan kurang dipahami
4	5	Terdapat >10 kata yang tidak tepat, sulit dipahami

### Ketepatan ejaan dan tanda baca

NO	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1	20	Sesuai dengan EYD

Cintiana Ermalia, 2015

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	15	Terdapat kesalahan EYD < 5
3	10	Terdapat <10
4	5	Terdapat >10

### Kategori Perolehan Skor (Arikunto, 2013: hlm. 281)

Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

### 1.3.2 Nontes

Nontes adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan bukan untuk mengukur kemampuan atau menentukan hasil tetapi memberikan gambaran penilaian atau harapan terhadap tujuan tertentu.

#### 1) Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas mengamati sesuatu yang tampak oleh penginderaan. Observasi adalah suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis yang menitikberatkan pada proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono 2012, hlm. 203). Menurut KBBI (2008, hlm. 976), observasi adalah kegiatan peninjauan secara cermat atau teliti. Peneliti menggunakan teknik observasi karena peneliti membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi berperan serta. Observasi berperan serta adalah kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti yang terlibat aktif dalam proses penelitian (Sugiyono 2012, hlm. 204). Peneliti mengamati kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran siswa yang melibatkan diri sebagai fasilitator dalam proses penelitian



penerapan Pembelajaran berbasis Proyek tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui keoptimalan proses penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pembelajaran menulis teks berita di SMP Negeri 14 Bandung.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 194), wawancara dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi penelitian terdahulu untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui metode apa yang biasanya dilakukan guru mata pelajaran dalam pembelajaran menulis teks berita. Peneliti juga mewawancarai beberapa nara sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Semisal para siswa dan beberapa guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 14 Bandung. Hal tersebut bertujuan mempertajam analisis yang dilakukan oleh peneliti.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau kondisi suatu subjek atau objek yang akan diamati (Sugiyono 2012, hlm. 148). Instrumen penelitian berfungsi sebagai fasilitas ataupun alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjang ukuran pencapaian penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kondisi dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

### 3.4.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai panduan langkah-langkah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai konsep perlakuan yang akan diberikan. Jenis-jenis instrumen perlakuan adalah sebagai berikut.

#### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran memerlukan persiapan konsep dan teknis yang matang. Untuk mencapai tahap pelaksanaan, rancangan kegiatan pembelajaran harus disusun

terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang telah disusun. Persiapan kegiatan yang tidak dirancang dengan baik akan menemui kendala-kendala yang menghambat tujuan dan hasil belajar (Harjanto 2010, hlm. 232).

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan peneliti untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dengan penuh pertimbangan. RPP memuat hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, model atau metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, materi ajar, langkah-langkah pembelajaran, dan alat evaluasi.

Peneliti membuat RPP yang berbeda antara kelas pembanding dan kelas eksperimen. Berikut gambaran RPP yang dibuat peneliti untuk kelas pembanding dan kelas eksperimen.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **Standar Kompetensi**

Menulis

12 Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

#### **Kompetensi Dasar**

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

#### **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menulis teks berita sesuai dengan kaidah dan struktur penulisan teks berita yang tepat

#### **Indikator**

1. Kognitif
  - a) Produk
    - (1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita
    - (2) Mengidentifikasi hal-hal penting dalam teks berita
  - b) Proses
    - (1) Menemukan unsur-unsur berita yang terdapat dalam teks berita
    - (2) Menemukan hal-hal penting dalam teks berita
2. Psikomotor
  - a) Menuliskan langkah-langkah penulisan teks berita
  - b) Menulis teks berita sesuai struktur dan kaidah penulisan berita
3. Afektif
  - a) Karakter
    - (1) proaktif
    - (2) bertanggung jawab
    - (3) kejujuran
    - (4) jiwa kepemimpinan
    - (5) progresif
    - (6) kritis
  - b) Keterampilan sosial

Tabel 3.4

## Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p><b>Pra pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam</li> <li>2. Siswa mengondisikan diri untuk menyiapkan pembelajaran</li> <li>3. Siswa merespon cek kehadiran</li> <li>4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru</li> <li>5. Siswa menggali informasi mengenai pertanyaan penuntun dari guru</li> </ol>	
Inti	<p><b>Tahap pertama: Penentuan pertanyaan mendasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar dari guru yang terkait dengan materi pembelajaran             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah kalian pernah melihat peristiwa kecelakaan di jalan raya?</li> <li>b. Apakah kalian tahu bagaimana peristiwa itu terjadi?</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Tahap kedua: Mendesain perencanaan proyek</b></p>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang</li> <li>2. Siswa menentukan ketua, sekretaris, dan bendahara dan menentukan <i>job desk</i> melalui musyawarah kelompok</li> <li>3. Siswa dan guru memusyawarahkan konsep perencanaan proyek bersama</li> <li>4. Siswa dan guru menyepakati hasil musyawarah perencanaan dan proses proyek. Hal-hal yang disepakati meliputi: (1) tema proyek (2) jadwal proses kegiatan dan akhir pengumpulan proyek (3) tempat pelaksanaan proses kegiatan (4) bentuk kegiatan (5) alat dan media yang menunjang proses kegiatan</li> </ol> <p><b>Tahap ketiga: Membuat penjadwalan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat jadwal proses kegiatan dan batas akhir pengumpulan produk sesuai acuan jadwal yang telah disepakati</li> <li>2. Siswa menyusun strategi dan alternatif lain ketika ada sub kegiatan yang tidak sesuai penjadwalan</li> <li>3. Siswa memberikan alasan yang logis mengenai jadwal kegiatan</li> </ol> <p><b>Tahap keempat: Mengontrol siswa dan kemajuan proyeknya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mulai menyusun pengerjaan proyek berkelompok</li> <li>2. Siswa meminta saran dan kritik kepada guru mengenai penyusunan dan pengerjaan proyek secara bertahap sesuai jadwal pengerjaan</li> <li>3. Guru memantau kemajuan pengerjaan proyek dan mengarahkan siswa sesuai jadwal</li> </ol>	
--	--	--

	<p>pengerjaan yang disepakati</p> <p><b>Tahap kelima: Menilai hasil proyek</b></p> <p>1. Guru memberikan nilai proses dan hasil pengerjaan proyek sesuai rubrik penilaian yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa dalam pengerjaan proyek, memberi umpan balik mengenai pemahaman siswa, dan mengembangkan serata membantu pengajar unruk menyiapkan strategi pembelajaran selanjutnya</p> <p><b>Tahap keenam: Merefleksi kegiatan</b></p> <p>1. Siswa merefleksikan proses dan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Siswa mengemukakan hambatan-hambatan, pengalaman, perasaan, kesan dan hal-hal yang bersinggungan dengan kegiatan proyek yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	Siswa menjawab salam dan berdoa	

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP diimplementasikan pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan sebelum memberi perlakuan yang dilakukan oleh peneliti adalah memberi prates kepada kedua kelas yang diteliti yaitu kelas pembanding dan kelas eksperimen. Setelah pemberian prates kepada kedua kelas subjek, peneliti melakukan perlakuan khusus terhadap kelas eksperimen dengan beberapa kali pertemuan. Kegiatan akhir setelah memberikan perlakuan adalah memberikan pascates kepada kedua kelas tersebut.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis

Proyek. Selama dua kali pertemuan, peneliti menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas eksperimen. Di kelas pembandingan, peneliti menggunakan model yang biasa guru mata pelajaran bahasa Indonesia terapkan dalam pembelajaran.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian ini menempuh beberapa tahapan sebagai berikut.

#### 1) Praeksperimen

Praeksperimen adalah tahapan pertama yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan khusus untuk kelas eksperimen. Pada tahapan ini, peneliti memberikan pretes pada kelas eksperimen dan pembandingan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita. Pada tahap eksperimen ini, peneliti mulai melakukan perlakuan khusus atau memberikan *treatment* di kelas eksperimen. Peneliti memberikan sebuah model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam mata pelajaran menulis teks berita pada kelas VIII di kelas eksperimen. Peneliti melakukan tiga kali perlakuan pada kelas eksperimen. Beda halnya dengan dengan kelas eksperimen, peneliti menggunakan metode yang biasa guru mata pelajaran bersangkutan gunakan di kelas pembandingan.

#### 2) Pascaeksperimen

Pascaeksperimen adalah tahap terakhir yang ditempuh peneliti untuk mengambil sumber data dari subjek. Pada tahap pascaeksperimen, peneliti melakukan pascates menulis teks berita untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa setelah mendapat perlakuan khusus dari peneliti selama tiga kali pertemuan. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa pada pretes dan pascates.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data sudah dilaksanakan, masuk ke tahap selanjutnya yaitu pengolahan data yang telah dikumpulkan. Data-data yang dimaksud adalah data dari hasil prates dan pascates. Tujuan dari pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih spesifik. Hasil dari pengolahan data tersebut akan menghasilkan kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan hasil prates dan pascates siswa.
- 2) Menganalisis hasil prates dan pascates siswa.
- 3) Menentukan skor prates dan pascates siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Skor maksimal

(perhitungan standar)

- 4) Menguji realibilitas antar penimbang (ANAVA) hasil prates dan postes untuk menguji realibilitas antara penimbang langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a) Jumlah kuadrat siswa(testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- b) Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- c) Jumlah Kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- d) Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

- 5) Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

$r_n$  : Reliabilitas yang dicari

$Vt$  : Variansi dari testi

$Vkk$  : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut

**Tabel 3.5**

**Tabel Guilford**

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

- 5) Melakukan uji normalitas nilai tes menulis teks berita hail prates dan postes



Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perumusan hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H^0$  = data tes awal atau tes akhir kelompok eksperimen atau kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H^1$  = data tes awal atau tes akhir kelompok eksperimen atau kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Uji normalitas data tes awal menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

$H^0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$

$H^0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$

Penghitungan normalitas tes awal dan tes akhir menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17. Berikut ini adalah langkah-langkah menguji normalitas melalui SPSS versi 17.

- a. Masukan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- b. Pilih *Analyze*.
- c. Pilih *Descriptive Statistics*.
- d. Pilih *Explore*.
- e. Pada tab *Explore*, masukan data ke dalam *Dependent List*.
- f. Pilih *Plots* lalu centang *Normality Plots with Tests*.
- g. Pilih *Continue* lalu *Ok*.
- h. Setelah itu akan keluar data pengujian. Carilah tabel *Test Of Normality*.
- i. Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.

#### 6) Uji homogenitas varian nilai tes awal dan tes akhir

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang memiliki variansi homogen atau tidak. Hipotesis uji homogenitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H^0 : \sigma_e^2 = \sigma_e^2$

$H^1 : \sigma_e^2 \neq \sigma_e^2$

Keterangan:

$\sigma_e^2$  = data populasi kelompok eksperimen

$\sigma_c^2$  = data populasi kelompok kontrol

Uji homogenitas varian data tes awal memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05.

Kriterianya adalah sebagai berikut.

$H^0$  nilainya  $> 0,05$  maka  $H^0$  diterima

$H^0$  nilainya  $< 0,05$  maka  $H^0$  ditolak

Penghitungan ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 17. Langkah penghitungannya adalah sebagai berikut.

- a. Masukan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- b. Urutkan nilai siswa berdasarkan kelompoknya masing-masing.
- c. Pilih *Variable View*.
- d. Pilih kolom *Value* hingga muncul tab *Value Labels*.
- e. Pada *Value* isikan angka 1, pada *Label* isikan eksperimen lalu pilih *add*.
- f. Setelah itu masukan angka 2 pada *Value*, isikan kontrol pada *Label*, lalu pilih *add*.
- g. Pilih *Ok*.
- h. Pilih *Analyze*.
- i. Pilih *Compare Means*.
- j. Pilih *One-Way Anova*.
- k. Pada tab *One-Way Anova*, masukan data pada VAR001 ke dalam *Dependent List* dan VAR002 ke dalam *Factor*.
- l. Pilih *Option*.
- m. Centang *Homogeneity of variance test*.
- n. Pilih *Continue*.
- o. Pilih *Ok*.
- p. Setelah itu akan keluar data pengujian. Carilah tabel *Test of Homogeneity*.
- q. Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.

7) Melakukan uji hipotesis

a. Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara prates dan postes.

b. Mencari mean dari perbedaan prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

c. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

d. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \left( \frac{\sum d^2}{N} \right)$$

e. Menentukan nilai t hitung menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006: hlm. 311)

Keterangan :

Md : Mean perbedaan antara prates dan postes

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Db : Ditentukan dengan N-1

### 3.7 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul, di antaranya:

- 1) Model Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model yang mengutamakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan sistematis untuk menghasilkan suatu produk atau karya yang bermanfaat sesuai dengan fenomena realita.

- 2) Kemampuan menulis teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses kegiatan belajar dalam membangun dan mengembangkan keterampilan menulis melalui kegiatan mengamati atau meneliti pada jenjang SMP kelas VIII.
- 3) Teks berita adalah teks yang memuat laporan mengenai kejadian atau peristiwa.